

ABSTRAK

Faihatu Shalihah : 1161030044. 2020. "Penafsiran ayat-ayat Ams|al dalam Tafsir Al-Sya'rawi tentang Orang-orang Musyrik"

Ajaran yang terkandung di dalam Alquran tidaklah dapat serta merta dipahami secara jelas, seperti ayat-ayat yang di dalamnya mengandung perumpamaan atau ams|al yang menjadikan makna tersebut bersifat abstrak. Oleh karena itu, masalah penelitian yang diangkat yaitu, bagaimana Penafsiran ayat-ayat Ams|al dalam tafsir Al-Sya'rawi tentang orang-orang Musyrik dan bentuk-bentuk ams|al dalam tafsir Al-Sya'rawi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat ams|al pada kitab tafsir Al-Sya'rawi tentang orang-orang musyrik dan mengetahui bentuk-bentuk ams|al dalam Penafsiran Al-Sya'rawi tentang orang-orang musyrik. Tafsir Al-Sya'rawi (Khawatir Al-Sya'rawi Haula Alquran al-Karim) karya Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi adalah salah satu tafsir yang di dalamnya banyak memuat perumpamaan.

Untuk menjawab permasalahan dan tercapainya tujuan penelitian, Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang ditekankan pada penelusuran dan penelaahan literatur-literatur yang terkait dengan pokok pembahasan, baik melalui sumber data primer (kitab tafsir Al-Sya'rawi) maupun sekunder (buku-buku, jurnal, artikel dan lain-lain). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, pertama, menguraikan teori ams|al Alquran, kedua, menentukan ayat-ayat ams|al tentang orang-orang musyrik secara keseluruhan surah dalam Alquran dan ketiga, menganalisa penafsiran Sya'rawi ayat-ayat ams|al tentang orang-orang musyrik serta menyimpulkan sesuai rumusan masalah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penafsiran Sya'rawi terhadap ayat-ayat ams|al tentang orang musyrik terdapat beberapa perumpamaan, diantaranya; 1. Orang yang berbuat syirik diibartkan jatuh dari keimanan menuju kekafiran maka hawa nafsu semakin mengausai dirinya atau bisikan setan yang membuatnya lebih jauh dari Allah, 2. Buruknya menyembah berhala, mengungkapkan lemahnya akal orang yang menyembahnya dan lemahnya yang disembah, 3. Perumpamaan dari diri mereka sendiri (orang-orang musyrik) dalam hal pengusahaan harta dengan hamba sahaya yang dimilikinya melalui rizki yang Allah berikan, 4. Hamba sahaya yang memiliki banyak majikan. Dan perumpamaan berhala diantaranya; 1. Diumpamakan dengan mahluk lemah (berhala mengungkap kebenaran bahwa sesungguhnya mereka adalah hamba seperti manusia), 2. Hamba sahaya yang tidak dapat berbuat sesuatu, 3. Orang bisu yang

tidak dapat berbuat sesuatu dan menjadi beban penanggungnya dan 4. Berhala diumpamakan dengan jaring laba-laba (lemah). Terdapat tiga bentuk amsal dalam tafsir Al-Sya'rawi tentang orang-orang Musyrik diantaranya : 1. Tasybih s}arih pada Q.S. al-Hajj: 31 dan Q.S. al-Ankabut: 41, 2. Majaz mursal pada Q.S. Ibrahim; 45 dan Q.S. al-Hajj: 73 dan 3. Majaz murakkab pada Q.S. al-A'raf: 194, Q.S. an-Nahl: 75-76, Q.S. ar-Rum: 28 dan Q.S. al-Ankabut: 29.

Kata Kunci : Amsal, orang-orang musyrik, Tafsir Sya'rawi.

